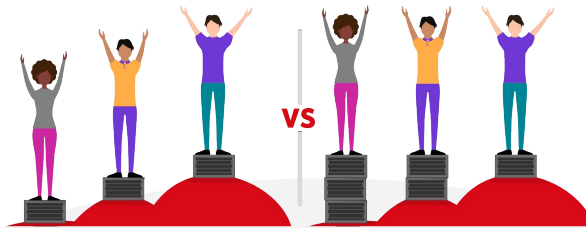


Mewujudkan Keadilan & Pemberdayaan dengan Konten YouTube Learning

Kesetaraan vs. Keadilan

Kesetaraan bertujuan mendukung konsep sama rata/setara, tetapi hal ini hanya bisa diterapkan jika semua orang memulai dari tempat dan dengan kondisi yang sama.



Keadilan adalah tentang membekali setiap orang dengan hal yang mereka perlukan untuk meraih kesuksesan, sedangkan kesetaraan adalah tentang memperlakukan semua orang dengan cara yang sama.

"Mengajar dengan **menghargai dan memperhatikan karakter siswa** adalah hal yang utama jika kita ingin menciptakan pembelajaran yang lebih efektif serta personal sejak awal."

- bell hooks

Di YouTube, kami percaya bahwa video online dapat menjadi referensi pembelajaran yang luar biasa bagi pendidik dan pelajar dengan berbagai latar belakang di semua tahap perjalanan belajar. Dengan menjadi lebih intensional dalam mengatasi ketidaksetaraan pendidikan, konten pembelajaran dapat berfungsi sebagai sumber pemberdayaan bagi pelajar yang kurang terlayani.

Pemberdayaan = merasa didukung oleh YouTube Kreator dengan konten terarah dan akurat yang membuat pengguna dapat menentukan sendiri pengalaman belajar atau mengajar masing-masing.

Panduan ini dirancang untuk membantu menginspirasi strategi Kreator agar mereka dapat memberikan dampak yang jauh lebih besar dalam kehidupan pelajar, pendidik, dan pengasuh di seluruh dunia. Panduan ini dibuat berdasarkan peluang konten yang tereksplorasi sebelumnya, mencakup **Pendidikan Dasar** hingga **Pendidikan Tinggi**, dan memberikan insight tambahan yang dapat dipertimbangkan dalam merencanakan serta mendesain konten.

Agar dapat memberikan dampak paling besar bagi semua pelajar, Kreator dapat mempertimbangkan dua pertanyaan utama berikut sebagai panduan:



Bagaimana topik dan desain konten saya dapat mendukung perjalanan belajar para pelajar yang kurang terlayani?



Bagaimana konten saya dapat meningkatkan awareness dan berpotensi membantu mengurangi tantangan yang dihadapi para pelajar?



Cara apa saja yang bisa dilakukan agar konten Anda dapat mendukung perjalanan belajar yang lebih **adil** dan **memberdayakan**?

Berikut ini beberapa saran:

1

Pertimbangkan komposisi antara kebutuhan dan minat para penonton saat ini serta calon penonton Anda.

- Misalnya, Gen Z (orang yang lahir antara tahun 1997 dan 2009) mewakili sekitar 30% dari total populasi global. Jika mereka adalah target penonton Anda, coba pertimbangkan cara agar konten Anda dapat mempromosikan kesiapan profesional dan pemberdayaan ekonomi selain **memenuhi minat mereka** dalam penyelesaian masalah Global.¹
- Pertimbangkan cara untuk mendukung siswa “nontradisional” yang harus bekerja dan memikul tanggung jawab lain sambil bersekolah. Hampir tiga perempat siswa perguruan tinggi Amerika Serikat dapat dikategorikan sebagai **nontradisional** berdasarkan pola pendaftaran (misalnya, yang memilih jadwal paruh waktu dan yang mendaftar beberapa tahun setelah lulus SMA).² Faktor ekonomi dan keluarga seperti memiliki satu atau beberapa anak yang menjadi tanggungan, **menjadi orang tua tunggal**,³ atau memiliki pekerjaan purnawaktu saat masih sekolah juga sebaiknya Anda pertimbangkan. Bagaimana konten dapat mencerminkan dengan lebih baik kehidupan, minat, dan kebutuhan dukungan belajar mereka?



Single Mom Resources

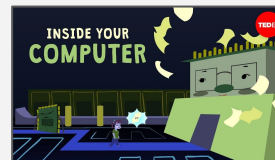


Working as a student

2

Manfaatkan kesenjangan topik dan format. Apa saja topik yang belum memiliki konten edukasi berkualitas?

- Bantu tingkatkan keterampilan dasar penting seperti membaca. Pertimbangkan format (misalnya, membaca dengan lantang atau tipografi kinetik) yang dapat membantu mengembangkan keterampilan literasi.
- Di antara topik yang populer, apakah ada kesenjangan *jenis format* (misalnya, animasi, bantuan pekerjaan rumah, petunjuk, atau pengajaran)? Bagaimana Anda dapat menyajikan konten baru yang belum pernah ada yang bisa membantu para pelajar untuk belajar dengan cara terbaik?



Inside your computer - Bettina Bair



How Computers Work: What Makes a Computer, a Computer?

- Bagaimana dengan “kurikulum tersembunyi” atau “aturan tak tertulis” saat berada di lingkungan belajar tertentu, misalnya pengalaman di perguruan tinggi? Apakah ada topik “mentor kehidupan” yang dapat dibahas konten Anda untuk mendukung pengalaman pelajar selain tugas mata pelajaran atau di luar kelas mereka?



5 tips to improve your critical thinking - Samantha Agoos

3 Kembangkan praktik produksi video yang adil.



- **Pertimbangkan cara agar pengalaman belajar dapat bervariasi** jika pelajar hanya memiliki akses ke perangkat seluler dengan layar kecil.
- **Pertimbangkan aksesibilitas.** Pelajari tips untuk membuat konten yang **lebih mudah diakses**⁴ dan susun strategi bagi pelajar penyandang **disabilitas**.⁵



This Blind Gamer Teaches Me to Play Mortal Kombat | Subcultured

5

Hubungkan pembelajaran dengan identitas, komunitas, dan kehidupan pelajar.

- **Cobalah untuk mengaitkan topik pengajaran dengan peristiwa di dunia dan gambaran secara luas** (misalnya, **Tantangan Besar**⁶ National Academy of Engineering atau Sasaran **Pembangunan Berkelanjutan** PBB).



What Does a 95% Effective Vaccine Really Mean?

- **Perkuat pengetahuan konseptual dan picu rasa ingin tahu** melalui pembelajaran informal yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari serta dunia di sekitar kita.

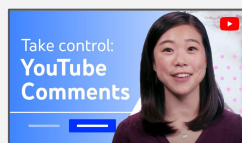


Why do mirrors flip horizontally (but not vertically)?



What Makes Things Magnetic? | PBS KIDS

- **Manfaatkan fitur YouTube** (misalnya komentar yang disematkan) untuk memicu dialog dan pengembangan komunitas di antara para pelajar.



YouTube Comments: Replying, Filtering and Moderating

4

Ajak pelajar untuk merefleksikan cara mereka belajar.

- **Proses metakognitif membantu pelajar memahami cara mereka berpikir**, dan membantu mereka mengidentifikasi cara meningkatkan kualitas belajar serta menghindari kebiasaan belajar atau berpikir yang kurang efektif. Pelajar seharusnya menjelaskan suatu topik bagi dirinya sendiri untuk mengetahui apakah mereka memahaminya, lalu menentukan aktivitas yang dapat dilakukan selanjutnya untuk mempelajari lebih lanjut.
- **Pertimbangkan penggunaan fitur seperti menambahkan pertanyaan ke video** atau berpartner dengan organisasi media pembelajaran untuk mengembangkan referensi bagi pendidik⁸ berdasarkan konten Anda, yang mungkin dapat kompatibel dengan Google Classroom.



6

Gambarkan koneksi antara keterampilan dan karier.

- **Mata pelajaran kadang-kadang terasa abstrak dan susah dipahami keterkaitannya dengan perjalanan karier.** Konten dapat menampilkan para profesional dan keterampilan yang digunakan dalam pekerjaan mereka. Terdapat juga peluang untuk memanfaatkan konten sebagai alat demonstrasi bagaimana bidang karier yang berbeda memengaruhi dunia ini dan kehidupan kita sehari-hari, serta bagaimana dampaknya terhadap pembentukan masa depan.



What is NASA STEM Stars?

7 Terapkan lensa inklusif.

- **Buat konten yang responsif secara budaya bagi populasi yang kurang terwakili** dengan menampilkan tokoh sejarah, pendidik, siswa, dan profesional lain dari beragam latar belakang. Baca **Pendorong Inklusi** untuk mendapatkan tips tentang praktik terbaik terkait inklusivitas baik di depan maupun di belakang kamera.



Black People Made That! Intellectual Property and US Patents

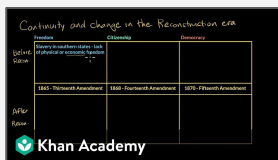


Introduction to sustainability| Land and water use| AP Environmental science| Khan Academy



Create Inclusive Videos to Reach More Viewers

- **Sertakan juga berbagai perspektif.** Anda harus menghindari praktik whitewashing sejarah, atau berfokus hanya pada sudut pandang penjajah. Jika memungkinkan, sebut nama orang dan jelaskan kontribusinya, bukan hanya membahas suatu kelompok.



Failure of Reconstruction | AP US History | Khan Academy

- **Perhatikan terminologi.** Pastikan istilah kunci didefinisikan atau dijelaskan agar tidak menjadi penghalang.

- **Gunakan perspektif global.** Apakah ada cara untuk membuat konten lebih universal jika dilokalkan di pasar di luar negara tempat Anda tinggal?
- **Hindari Tokenisme.** Anda harus membuat konten selalu dengan semangat inklusivitas, tidak hanya pada waktu-waktu tertentu (misalnya, Bulan Sejarah Kulit Hitam, atau Bulan Apresiasi Warga Amerika Keturunan Asia dan Kepulauan Pasifik).



Tokenisme adalah praktik menyertakan kelompok yang kurang terwakili tetapi sifatnya hanya simbolis, terutama dengan merekrut kelompok yang kurang terwakili dalam jumlah kecil untuk memberi kesan kesetaraan ras, gender, atau seksual.

Terima kasih atas semua cara kreatif dan unik Anda dalam menggunakan konten untuk mendukung pembelajaran yang benar-benar dapat menciptakan perbedaan.

“Edukasi sebaiknya dianggap sebagai tindakan **mengembangkan kemampuan terbaik kita**, karena dalam setiap diri manusia terdapat sebuah harapan dan mimpi pribadi yang ketika diraih dapat menjadi **manfaat bagi semua orang.**”

- John F. Kennedy